LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

ANALISIS SPASIAL UNTUK ARAHAN PENGEMBANGAN RUANG TERBUKA HIJAU DI KOTA GORONTALO

Oleh
AMALIA FRINKA D. MADO
NIM. 451 413 042

Telah dipertahankan didepan dewan penguji

Hari/Tanggal : 27 Oktober 2017

Waktu : 09:00-10:00 WITA

A. Penguji

1. **Ahmad Zainuri, S.Pd, MT** 1. .....
   NIP. 19730721 200112 1 001
2. **Dr. Eng. Sri Maryati, S.Si** 2. .....
   NIP. 19820326 200812 2 003
3. **Daud Yusuf, S.Kom, M.Si** 3. .....
   NIP. 19790415 200801 1 015

B. Pembimbing

1. **Dr. Fitryane Lihawa M.Si** 1. .....
   NIP. 19691209 199303 2 001
2. **Muhamad Kasim, S.T, MT** 2. .....
   NIP. 19770915 200812 1 001

Gorontalo, November 2017

Mengetahui,
Dekan Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Gorontalo

Prof. Dr. Evi Hulukati, M.Pd
NIP. 19600530 198603 2 001

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

ANALISIS SPASIAL UNTUK ARAHAN PENGEMBANGAN RUANG TERBUKA HIJAU DI KOTA GORONTALO

Oleh

AMALIA FRINKA D. MADO
NIM : 451 413 042

Telah diperiksa dan disetujui oleh,

Pembimbing I	Pembimbing II
(Dr. Fitryane Lihawa, M.Si)	**(Muhamad Kasim, S.T, MT)**
NIP. 19691209 199303 2 001	**NIP. 19770915 200812 1 001**

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu dan Teknologi Kebumian

(Dr. Sunarty S. Eraku, M.Pd)
NIP. 19700903200012 2 004

ABSTRAK

Amalia Frinka D. Mado. 2017. Analisis Spasial untuk Arahan Pengembangan Ruang Terbuka Hijau di Kota Gorontalo. Skripsi, Program Studi S1 Pendidikan Geografi, Jurusan Ilmu dan Teknologi Kebumian, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Gorontalo. **Pembimbing I Dr. Fitryane Lihawa,M.Si dan pembimbing II Muhammad Kasim, ST, M.T.** Ruang Terbuka Hijau (RTH) adalah area memanjang/jalur dan atau mengelompok, yang penggunaannya lebih bersifat terbuka, tempat tumbuh tanaman secara alamiah maupun yang sengaja ditanam. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran pola distribusi arahan pengembangan ruang terbuka hijau di Kota Gorontalo dengan analisis spasial pemenuhan Ruang Terbuka Hijau yang sesuai dengan peruntukannya untuk memenuhi 30% Ruang Terbuka Hijau dari luas wilayah keseluruhan Kota Gorontalo berdasarkan Undang-undang No.26 Tahun 2007 tentang penataan Ruang Terbuka Hijau serta pembuatan peta pengembangan Ruang Terbuka Hijau dengan skala 1 : 50.000. Proses identifikasi areal yang akan dijadikan arahan pengembangan Ruang Terbuka Hijau adalah dengan menginterpretasi Citra Spot 7 Kota Gorontalo untuk mendapatkan Pembaharuan Peta Penggunaan Lahan serta identifikasi distribusi vegetasi yang ada di Kota Gorontalo menggunakan *software* ArcGIS 10.4 yang selanjutnya dilakukan *Ground Check* di beberapa titik yang telah teridentifikasi sebagai areal yang akan dijadikan arahan pengembangan Ruang Terbuka Hijau. Pengolahan data yang telah dilakukan menghasilkan dua alternatif arahan untuk pengembangan Ruang Terbuka Hijau. Alternatif pertama hanya menghasilkan arahan pengembangan Ruang Terbuka Hijau sebesar 445,01 ha atau 6% dari keseluruhan wilayah Kota Gorontalo, sedangkan hasil alternatif kedua arahan pengembangan Ruang Terbuka Hijau sebesar 4.694,10 ha atau 60% dari luas wilayah Kota Gorontalo, angka ini sudah lebih dari cukup untuk memenuhi 30% kebutuhan Ruang Terbuka Hijau yang ada di Kota Gorontalo.

Kata Kunci: Analisis Spasial, Ruang Terbuka Hijau, Kota Gorontalo

ABSTRACT

Amalia Frinka D. Mado. 2017. Spatial Analysis for Development Suggestion of Green Open Space in Gorontalo City. Skripsi, Bachelor Study Program of Geographic Education, Department of Geo Science and Technology, Faculty of Mathematics and Natural Science, State University of Gorontalo. **Principal supervisor is Dr. Fitryane Lihawa, M.Si and Co-supervisor is Muhammad Kasim, ST.,MT**. Green Open Space (*Ruang Terbuka Hijau or RTH*) is a wide and grouped area which is used for open area, place for growth of plant either naturally or deliberately planted. This research aims to describe distribution pattern of development suggestion for green open space in Gorontalo City with spatial analysis of fulfillment of Green Open Space based on its usage for fulfilling 30% of Green Open Space of all area of Gorontalo City based on Constitution No. 26 of 2007 about arrangement of Green Open Space and mapping of Green Open Space development with scale of 1:50.000. Identification process for next area of Green Open Space is done by interpreting Spot Image 7 of Gorontalo City to obtain Renewal Map of Area Usage as well as identification of vegetation distribution in Gorontalo City using software of ArcGIS 10.4 which is then continued by doing Ground Check in several identified points as next area of Green Open Space. The processed data create two alternatives of suggestion for development of Green Open Space. The first alternative only suggests area for Green Open Space of 445,01 ha or 6% of all area of Gorontalo City while the second alternative suggests 4.694,10 ha or 60% which this number is more than enough to fulfill 30% of Green Open Space need in Gorontalo City.

Keywords: Spatial Analysis, Green Open Space, Gorontalo City

UPT BAHASA